

Framing Pemberitaan Pemindahan Ibu Kota Negara pada Portal Berita Detik.com dan Kumparan.com

Anggi Nurmutiarani Nadiputri^{1*}, Zabrina Maheswari²

^{1,2}program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Malang, Indonesia

Abstract

News related to the relocation of the National Capital City is a topic that is widely reported in the mass media, especially on online news portal. Detik and Kumparan are some of the online news portal that often report on the issue. This study aims to determine the social construction made by Detik and Kumparan on the news of the issue of moving the national capital. Descriptive qualitative research using a constructivism paradigm is used in this approach. This study aims to understand how the news about the National Capital City's relocation was presented by the two media using the framing analysis model of Zhongdang Pan and Gerald M Kosicki. In their research, Pan & Kosicki divide an event based on four structures, namely, Syntax, Script, Thematic and Rhetoric. The object of this research is in the form of news samples published on Detik and Kumparan regarding the capital move that will be carried out in the East Kalimantan region. The data collection technique in this research is using literature studies sourced from relevant journals. With this research, researchers hope to find the final result in the form of an analysis of news patterns related to the capital move to Kalimantan with the point of view of Detik and Kumparan using Pan & Kosicki framing analysis.

Keywords:

capital relocation; framing analysis; mass media

Article History

Received 24 November 2024

Accepted 16 Desember 2024

*Corresponding Author:

nadya.shafira.2207616@students.um.ac.id

Pendahuluan

Media massa merupakan alat untuk berkomunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Istilah “massa” pada media massa merujuk pada jumlah khalayak yang terhitung banyak yang dapat dijangkau oleh media tersebut. Media massa memiliki peran yang penting dalam kehidupan khalayak. Hal ini dikarenakan media massa mampu untuk menjangkau khalayak secara luas walaupun hanya melalui satu media. Media massa meliputi media cetak, media elektronik, dan media *online* (Khatimah, 2018). Akan tetapi, pada saat ini media massa yang lebih diminati oleh masyarakat adalah media *online*.

Perkembangan zaman merubah pola komunikasi yang dilakukan oleh masyarakat. Media massa, terutama media cetak semakin menurun peminatnya. Media cetak pada saat ini berlomba-lomba untuk beralih ke portal berita *online* agar dapat menyajikan informasi secara aktual dan faktual yang dapat diterima secara instan oleh khalayak luas. Terbukti bahwa penyebaran informasi melalui berita *online* lebih cepat tersampaikan dibandingkan berita versi cetak (Aulia, 2023).

Seiring cepatnya arus informasi yang terjadi saat ini, isu-isu yang sedang ramai diperbincangkan dapat dengan mudah dijangkau oleh khalayak luas. Sebagai contohnya pada saat ini, isu terkait Pemindahan Ibu Kota Negara menjadi pembahasan yang sedang *viral*. Walaupun

ini bukan isu baru untuk masyarakat Indonesia, perbedaan dapat terlihat dengan adanya keseriusan pemerintah untuk berani mengumumkan wacana ini kepada masyarakat. Pengumuman perpindahan Ibu Kota Negara ini disampaikan resmi oleh Presiden Joko Widodo pada tahun 2019. Perpindahan ini direncanakan yang semula berada pada Kota Jakarta menjadi pada wilayah Kalimantan Timur. Menurut Presiden Indonesia tersebut, Ibu Kota Baru Negara Indonesia nantinya akan berada di sebagian kabupaten Penajam Paser Utara dan sebagian kabupaten Kutai Kartanegara di provinsi Kalimantan Timur (Wati, L, 2021). Hal ini didukung oleh fakta bahwa wilayah tersebut memiliki resiko terjadinya bencana yang rendah.

Fenomena rencana pindahnya Ibu Kota Negara Indonesia tersebut menarik banyak perhatian publik (Insani & Zamzamy, 2023). Pemberitaan terkait pemindahan Ibu Kota Negara ini menjadi sering diberitakan pada media massa saat ini. Portal berita Detik dan Kumparan menjadi beberapa media yang masih terus memberitakan terkait isu tersebut. Hal ini dapat dilihat dengan adanya beberapa berita yang memuat isu tersebut pada laman berita Detik dan Kumparan

Pemberitaan yang terjadi pada media massa pasti selalu melalui proses konstruksi oleh siapapun yang ada dibalik berita atau media tersebut. Pemberitaan pada media massa sesuai dengan sudut pandang pembawa berita, perspektif, gaya Bahasa, retorika dan *common sense* penyampai berita atau pembawa berita serta perusahaan media tersebut. (Karman dalam (Wati, L, 2021).

Adanya konstruksi tersebut merupakan bagian dari *framing*. Analisis framing secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media (Sovianti, 2019). Maka dari itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Detik dan Kumparan melakukan pembingkaiian terkait dengan isu Perpindahan Ibu Kota Negara dalam medianya?. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana suatu realitas mengenai Perpindahan Ibu Kota Nusantara dapat dikonstruksikan dan bagaimana cara kedua portal berita tersebut untuk mengkonstruksikan berita yang ada.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sumber lampau yang berisi tentang penelitian terkait isu yang sama dengan penelitian yang akan dijalankan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian tersebut. Dengan adanya isu atau topik dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan penelitian-penelitian sebelumnya untuk mengkaji seberapa jauh penelitian dengan isu yang sama yang pernah dilakukan. Penelitian terdahulu dapat membantu untuk memperbanyak pengetahuan mengenai teori yang digunakan dalam penulisan penelitian saat ini. Selain itu, penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan untuk penelitian yang akan datang. Penelitian terdahulu juga dapat membantu peneliti mengisi kesenjangan yang ada dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti memilih 3 (tiga) penelitian terdahulu yang selaras dengan isu yang telah diteliti untuk dilakukan kajian kembali.

Penelitian pertama yang dipilih dilakukan oleh Insani & Zamzamy (2023) yang berjudul "Analisis Framing Pemberitaan Media *Online CNBC Indonesia.com* dan *Kompas.com* Mengenai Dampak Lingkungan Pemindahan Ibu Kota Negara" menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis framing model Pan Kosicki. Dalam penelitian ini, ditemukan adanya perbedaan cara pembingkaiian berita yang dilakukan oleh *CNBC Indonesia* dan *Kompas*. Pada *CNBC Indonesia*, pemberitaan terfokus pada di sekitar lokasi Ibu Kota Negara setiap tahunnya mengalami bencana alam, yang dapat memicu pembentukan opini negatif dari masyarakat. Sedangkan pada *Kompas*,

pemberitaan lebih berfokus pada bagaimana pemerintah untuk meminimalkan dampak lingkungan yang disebabkan oleh Pembangunan IKN, yang lebih memicu masyarakat untuk memiliki opini positif terhadap Pembangunan IKN. Penelitian ini menunjukkan bahwa media *online* memiliki framing yang berbeda dalam setiap pemberitaan yang ditulis, dan pbingkaiian atau framing dilakukan untuk melihat sisi/sudut pandang mana yang digunakan oleh media. Isu yang diangkat bisa saja sama, namun tata pemberitaan yang digunakan oleh media berbeda, yang dapat mempengaruhi pendapat dan opini masyarakat.

Penelitian kedua yang dipilih dilakukan oleh Yashinta Sofana Aulia (2023) yang berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Pidato Resmi Presiden Joko Widodo tentang Pemindahan Ibu Kota Negara di *Kompas.Com* dan *Tempo.Co* Tanggal 18-19 Oktober 2022”. Jenis penelitian ini menggunakan Pendekatan Penelitian Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan Paradigma Konstruktivisme. Hasil dari penelitian ini adalah pada *Kompas.com*, pbingkaiian berita dilakukan dengan cara menampilkan berita dengan detail dan lengkap serta disusun menjadi beberapa sub bagian. Sebaliknya, berita pada portal berita *Tempo.co* disajikan dalam bentuk berita yang lebih singkat.

Penelitian ketiga yang dipilih dilakukan oleh Muhammad Taufiqqurrahman yang berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Pemindahan Ibu Kota Negara Indonesia Di Media *Online* (2022)”. Jenis penelitian ini menggunakan Pendekatan Pendekatan Model Analisis Framing Robert N. Entman, yang mengklasifikasikan 4 elemen dalam menganalisis teks. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya anggapan bahwa kedua media tersebut melakukan pbingkaiian dan menunjukkan keberpihakannya yang berlawanan satu sama lain. Portal berita Suara melakukan pbingkaiian mengenai perindahan ibu kota negara sebagai suatu masalah yang akan memberikan dampak buruk dan merugikan bagi masyarakat di Kawasan tersebut. Sementara *Antarnews* melakukan pbingkaiian mengenai ibu kota negara akan menghadirkan dampak positif dan mendatangkan keuntungan untuk masyarakat Indonesia.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjek portal berita yang digunakan, pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan portal berita Detik dan Kumparan. Perbedaan selanjutnya dapat dilihat pada metode analisis yang diterapkan. Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis pemberitaan terkait Perpindahan Ibu Kota Negara (IKN) yang dilakukan oleh portal berita *online* menggunakan analisis Framing oleh Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki.

Sehubungan dengan adanya penelitian terdahulu yang membahas pemberitaan terkait pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) yang semula berada di Kota Jakarta menjadi ke wilayah Kalimantan Timur pada beberapa media massa. Maka penting juga untuk dilakukan penelitian yang lebih dalam terhadap pemberitaan pemindahan IKN pada media lain seperti pada media massa Detik dan Kumparan. Dengan melakukan penelitian ini, peneliti serta pembaca akan dapat memahami bagaimana kedua portal berita *online* tersebut melakukan pbingkaiian terkait dengan perpindahan ibu kota negara pada artikel-artikel yang ditayangkan pada portal berita *online* nya.

Studi Pustaka

Analisis Framing model Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki

Analisis Framing adalah suatu analisis untuk mengetahui bagaimana suatu realitas dibingkai oleh media yang mana pbingkaiian itu juga meliputi proses konstruksi (Eriyanto, 2002). Analisis Framing menurut Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki adalah analisis yang melihat

bagaimana suatu media dapat membingkai dan memberikan penekanan atas suatu isu. Sebuah media dikatakan dapat memiliki pembingkai yang berbeda-beda terkait isu yang akan dibahas, dalam hal ini setiap media memiliki peran untuk memberitakan isu dengan menyelipkan suatu makna yang ingin mereka tekankan. Hal ini memicu masyarakat untuk dapat mampu melihat pembingkai yang dilakukan dalam pemberitaan suatu media dan dengan adanya penonjolan terkait suatu isu tersebut media memiliki harapan masyarakat dapat setuju dengan makna yang terselip dalam berita yang suatu media terbitkan.

Ekonomi Politik

Menurut teori koalisi politik dan kepentingan ekonomi, perubahan kebijakan harus didukung oleh koalisi yang luas dari berbagai kelompok ekonomi. Perubahan ini menghasilkan pemenang dan pecundang. Oleh karena itu perubahan hanya dapat terjadi apabila kelompok (calon) pemenang memiliki kekuatan yang cukup untuk memaksa para penyusun kebijakan menerapkan kebijakan tertentu (Dahlan & Wildan, 2022).

Golding dan Murdock berpendapat bahwa pendekatan ekonomi politik mempunyai tiga karakteristik penting. Pertama, pendekatan ekonomi politik adalah holistic karena melihat hubungan antara berbagai faktor sosial, ekonomi, dan budaya yang berkaitan dengan media dan berusaha untuk melihat pengaruh dari berbagai faktor ini. Kedua, pendekatan historis karena menganalisis posisi media dalam lingkungan kapitalistik global, di mana proses perubahan dan perkembangan konstelasi ekonomi yang paling penting untuk diamati. Ketiga, analisis ekonomi politik juga bergantung pada materialism (Makkuraga, 2013).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme karena dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana Detik dan Kumparan dalam portal berita *online* nya mengemas pemberitaannya untuk menemukan realitas mengenai isu Pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) yang semula berada pada DKI Jakarta ke wilayah Kalimantan Timur dapat dikonstruksikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Teknik dan model analisis framing milik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Pendekatan kualitatif adalah sebuah metode untuk mengumpulkan, memproses, dan menganalisis data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung berupa deskriptif bukan angka. (Nasution, 2023). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menganalisis suatu kejadian atau fenomena lalu dijabarkan secara deskriptif. Penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif juga bertujuan menggalang atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan makna dibalik realita (Siregar & Qurniawati, 2022).

Analisis framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita (Eriyanto, 2002). Adanya perspektif tersebut kemudian yang digunakan untuk menentukan fakta apa yang akan diambil dan bagian mana yang harus ditonjolkan dan mana yang harus dihilangkan dalam sebuah berita.

Analisis framing model Pan & Kosicki sendiri merupakan bagian dari proses bagaimana seseorang menafsirkan isu atau kebijakan politik tertentu yang dikarenakan oleh penonjolan suatu pesan dalam berita. Analisis model Pan & Kosicki berpendapat bahwa ada dua konsepsi di dalam analisis ini yang berkaitan yaitu (1) konsepsi psikologis yaitu lebih menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi tertentu dan (2) konsepsi sosiologis yaitu konsep

yang memahami frame sebagai proses seseorang untuk menafsirkan sesuatu berdasarkan pengalaman sosialnya karena sudah adanya label dari pengalaman tersebut.

Analisis framing dalam penelitian ini digunakan untuk melihat bagaimana realitas dikonstruksikan dengan cara membuat suatu pesan lebih menonjol daripada suatu informasi sehingga seseorang lebih tertuju pada pesan tersebut. Pada penelitian ini, analisis framing Pan & Kosicki digunakan untuk meneliti data primer yang ada yaitu berita-berita terkait isu Perpindahan Ibu Kota Negara pada beberapa portal berita *online* yaitu pada Detik dan Kumparan. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang juga dianalisis yaitu berupa buku, jurnal terdahulu dan sumber terkait pemberitaan pemindahan IKN.

Dalam pendekatan ini, perangkat framing dapat dibagi kedalam empat struktur besar (Eriyanto, 2002). Pertama sintaksis adalah tentang bagaimana wartawan Menyusun berita, yang dapat dilihat dari bagian headline, lead, latar informasi, pernyataan, opini, kutipan, dan pengamatan peristiwa ke dalam susunan umum berita. Kedua, skrip adalah tentang bagaimana wartawan menceritakan peristiwa dalam susunan naskah. Ketiga, struktur tematik adalah tentang bagaimana wartawan mengungkapkan perspektifnya terhadap suatu berita. Keempat, retorik membahas bagaimana wartawan menekankan makna tertentu dalam berita melalui penggunaan kata, grafik, dan gambar yang berbeda untuk memberikan variasi pada naskahnya.

Tabel 1. Empat struktur analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki
(Sumber: Eriyanto, 2002)

No.	Struktur	Perangkat Framing	Unit yang Diamati
1.	Sintaksis – Cara wartawan menyusun fakta	Skema Berita	Headline, Lead, Latar Informasi, Kutipan, Sumber, Pernyataan, Penutup.
2.	Skrip – Cara wartawan mengisahkan fakta	Kelengkapan Berita	5W + 1H
3.	Tematik – Cara wartawan menulis berita	Detail, Koherensi, Bentuk Kalimat, Kata Ganti	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar Kalimat
4.	Retoris – Cara wartawan menekankan fakta	Leksikon, grafis, metafora	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis dan mengkaji objek yang sedang diteliti dengan cara mengambil sampel secara lebih selektif, yaitu pengambilan sampel dalam jangka waktu September 2023 sampai dengan Desember 2023 pada portal berita *online* Detik dan Kumparan.

Hasil Dan Pembahasan

Berita-berita yang menjadi sampel dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis framing model Pan dan Kosicki. Data yang digunakan berasal dari tiga berita pada masing masing media yaitu Detik dan Kumparan yang membahas masalah pemindahan ibu kota (IKN). Adapun penyajian dalam penelitian ini dianalisis sesuai dengan urutan waktu berita yang memuat isu pemindahan diterbitkan pada masing-masing media *online*.

Framing Detik terhadap Pemberitaan IKN

Analisis Berita 1 Detik

Judul: "Jokowi Tinjau Persemaian Mentawir: Siap Hijaukan IKN"

Waktu terbit: 21 September 2023

Secara sintaksis, berita ini sudah menyampaikan masalah yang diangkat dengan sangat tegas dan sesuai dengan isi berita yang menyampaikan pernyataan kesiapan Jokowi untuk menghijaukan Ibu Kota baru Indonesia (IKN). Hal ini dapat dibuktikan dari beberapa unit yang telah diamati, yaitu:

Headline: "Jokowi Tinjau Persemaian Mentawir: Siap Hijaukan IKN"

Lead: Presiden Joko Widodo (Jokowi) meninjau Persemaian Mentawir, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur. Jokowi mengatakan persemaian yang dibangun untuk menghijaukan Kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN) ini sudah rampung.

Kutipan: "Ya, sekali lagi, Persemaian Mentawir ini adalah persemaian yang kita persiapkan untuk menghijaukan Ibu Kota Nusantara plus sekitarnya. Dulu kita masuk belum kelihatan. Sekarang ini sudah hampir 100 persen selesai, tinggal rapi-rapi saja" kata Jokowi melalui kanal Youtube Sekretariat Presiden, Kamis (21/9/2023)

Penulisan berita ini menggunakan struktur skrip yang lengkap karena memenuhi unsur-unsur pemberitaan, yaitu 5W+1H, secara akurat dan sempurna yang menunjukkan kelengkapan dalam penyajian berita tersebut. Hal ini dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 2. Struktur Skrip Berita 1 Detik

What	Jokowi meninjau area yang digunakan untuk menjadi tempat persemaian tanaman untuk menghijaukan Ibu Kota Baru (IKN)
Who	Presiden Joko Widodo (Jokowi)
When	21 September 2023
Where	Persemaian Mentawir, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur.
Why	Untuk meninjau lokasi Persemaian tanaman dan mempersiapkan upaya penghijauan di kawasan Ibu Kota Baru (IKN).
How	Persemaian Mentawir menghasilkan bibit pohon tabebuaya, pohon sengon, dan pohon salam.

Struktur tematik pada teks berita 1 Detik langsung menjelaskan permasalahan yang dipaparkan pada judul berita. Berita ini menjelaskan inti dari teks lalu dilanjutkan dengan adanya penjabaran yang lebih detail. Paragraf satu hingga paragraf terakhir memiliki kesinambungan mulai dari pemaparan kesiapan untuk melakukan penghijauan IKN dengan bukti selesainya persemaian yang dibangun.

Penggunaan kalimat "...Siap hijaukan IKN" pada judul sudah menjelaskan bahwa media Detik berusaha menjelaskan bahwa Presiden Joko Widodo telah siap untuk melakukan penghijauan Ibu Kota Baru (IKN) yang dibuktikan dengan cara meninjau lokasi persemaian tanaman yang digunakan untuk penghijauan tersebut. Selain itu, penggunaan gambar lokasi Persemaian Mentawir digunakan untuk memberikan dukungan pada isi berita, yaitu persemaian ini sudah berhasil dilakukan dengan ditandai dengan gambar persemaian yang memiliki banyak sekali tumbuhan yang tumbuh di lokasi tersebut.

Analisis Berita 2 Detik

Judul: "Ajak Pengusaha China Investasi di IKN, Bahlil: Akan Saya Bantu"

Waktu terbit: 30 November 2023

Judul dan lead yang ada pada berita 2 ini telah menjelaskan isi keseluruhan berita yang disajikan, yaitu mengajak pengusaha China untuk melakukan Investasi di IKN. Hal ini dapat dibuktikan dari beberapa unit yang telah diamati, yaitu:

Headline: "Ajak Pengusaha China Investasi di IKN, Bahlil: Akan Saya Bantu"

Lead: Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menyelenggarakan kegiatan Marketing Investasi Indonesia (MII) di Shanghai, China. Kegiatan ini dihadiri oleh 100 peserta dari 46 perusahaan asal China dan diharapkan dapat membuka pintu bagi para investor untuk berinvestasi di Indonesia, khusus di Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara.

Kutipan: "Kami saat ini juga sedang fokus pada Pembangunan IKN dan terbuka dengan investasi, apabila ada yang berminat investasi di sana, akan saya bantu sebisa mungkin." Ujar Bahlil, dalam keterangan tertulis dikutip Kamis (30/11/2023)

Penulisan berita ini menggunakan struktur skrip yang lengkap karena memenuhi unsur-unsur pemberitaan, yaitu 5W+1H, secara akurat dan sempurna karena menunjukkan kelengkapan dalam penyajian berita tersebut. Hal ini dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 3. Struktur Skrip Berita 2 Detik

What	Kementerian Investasi/Kepala BKPM Bahlil Lahadalia mengajak pengusaha China untuk berinvestasi di Ibu Kota Nusantara (IKN).
Who	Kementerian Investasi/ Kepala BKPM Bahlil Lahadalia
When	30 November 2023
Where	Shanghai, China
Why	Untuk membuka kemungkinan bagi para investor untuk melakukan investasi di Indonesia, terutama di kawasan IKN.
How	Kegiatan Marketing Investasi Indonesia (MII) diadakan di Shanghai, China oleh Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

Berita 2 Detik dimulai dengan penjelasan inti teks lalu dilanjutkan dengan pemaparan yang lebih lanjut. Inti teks pada berita ini adalah tentang kegiatan Marketing Investasi Indonesia (MII) di Shanghai, China. Penjelasan lebih detail dikatakan bahwa kegiatan ini diharapkan dapat membuka kemungkinan bagi calon investor untuk melakukan investasi di Ibu Kota Nusantara (IKN) pada paragraf ke empat.

Penggunaan kalimat "...Akan saya bantu" pada judul sudah menjelaskan bahwa media Detik berusaha menjelaskan bahwa Kementerian Investasi akan membantu para calon investor jika ingin berinvestasi di IKN. Selain itu, penggunaan gambar pada berita menunjukkan foto Bahlil Lahadalia sebagai Kemeterian Investasi yang mengajukan ajakan kepada Perusahaan China untuk melakukan Investasi kepada Ibu Kota Baru (IKN).

Analisis Berita 3 Detik

Judul: "RK Ungkap Jakarta Dapat Banyak Keuntungan Jika Ibu Kota Pindah ke IKN "

Waktu terbit: 22 Desember 2023

Secara sintaksis, berita ini telah menyampaikan masalah yang diangkat dengan sangat tegas dan sesuai dengan isi berita yang menyampaikan pernyataan Ridwan Kamil mengenai

keuntungan yang didapatkan Jakarta bila Ibu Kota pindah ke IKN. Hal ini dapat dibuktikan dari beberapa unit yang telah diamati, yaitu:

Headline: "RK Ungkap Jakarta Dapat Banyak Keuntungan Jika Ibu Kota Pindah ke IKN"

Lead: Kurator Pembangunan Ibu Kota Negara Nusantara (IKN), Ridwan Kamil (RK), mengatakan pindahnya ibu kota ke IKN akan banyak mengurangi beban Jakarta. IKN membantu Jakarta mengatasi kemacetan, ketimpangan, dan sebagainya.

Kutipan: "Nah, kalau IKN pindah, sebenarnya membantu Jakarta hari ini, kemacetan, polusi, ketimpangan, dan sebagainya. Poinnya bukan kita meninggalkan masalah dengan katanya 'pindah ke IKN sama saja meninggalkan masalah bukan diselesaikan', gitu kan?" kata RK di Menteng, Jakarta Pusat (Jakpus), Jumat (22/12/2023).

Penulisan berita ini menggunakan struktur skrip yang lengkap karena memenuhi unsur-unsur pemberitaan, yaitu 5W+1H, secara akurat dan sempurna yang menunjukkan kelengkapan dalam penyajian berita tersebut. Hal ini dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 4. Struktur Skrip Berita 3 Detik

What	Ridwan Kamil menyatakan bahwa pemindahan ibu kota ke IKN akan sangat menguntungkan Jakarta
Who	Ridwan Kamil, Kurator Pembangunan Ibu Kota Negara Nusantara (IKN)
When	22 Desember 2023
Where	Acara diskusi 'Strategi Keberlanjutan Visi IKN dan Transformasi Jakarta' di Menteng, Jakarta Pusat
Why	Untuk mengurangi beban Jakarta seperti kemacetan dan ketimpangan serta permasalahan lainnya.
How	Ridwan Kamil mengatakan bahwa Ibu Kota yang semula di Jakarta lebih baik dipindahkan ke IKN.

Pada teks berita 3 Detik, struktur tematiknya adalah langsung menjelaskan permasalahan yang dipaparkan pada judul berita. Berita ini menjelaskan inti dari teks lalu dilanjutkan dengan adanya penjabaran yang lebih detail. Paragraf pertama hingga paragraf terakhir memiliki kesinambungan terkait topik yang sedang dibahas yaitu usulan agar Jakarta tidak lagi menanggung banyak beban.

Pada berita 3 ini digunakan gambar yang memberi dukungan terhadap isi berita. Isi berita kebanyakan merupakan kutipan yang diambil dari perkataan Ridwan Kamil pada Acara diskusi 'Strategi Keberlanjutan Visi IKN dan Transformasi Jakarta' dan gambarnya juga mendukung hal tersebut dengan pengambilan gambar Ridwan Kamil sedang berdiskusi dalam acara tersebut.

Framing Kumparan terhadap Pemberitaan IKN

Analisis Berita 1 Kumparan

Judul: "Microsoft Milik Bill Gates Bakal Bangun Kawasan Digital di IKN"

Waktu terbit: 16 November 2023

Berita 1 ini memiliki judul yang telah menjelaskan isi keseluruhan berita yang akan disajikan, yaitu terkait kerja sama yang dibangun oleh pemerintah dengan Microsoft untuk membangun Kawasan digital di IKN. Hal ini dapat dibuktikan dari beberapa unit yang telah diamati, yaitu:

Headline: "Microsoft Milik Bill Gates Bakal Bangun Kawasan Digital di IKN"

Lead: Otorita Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara menggandeng kerja sama dengan Perusahaan teknologi dunia, Microsoft, untuk mewujudkan Nusantara sebagai ibu Kota dengan konsep *smart city* dengan mengetengahkan teknologi digital

Kutipan: "Kami berterima kasih dengan kolaborasi yang terjadi untuk membangun IKN Nusantara," kata Bambang dalam pernyataan resmi, dikutip Kamis (16/11)

Penulisan berita ini menggunakan struktur skrip yang lengkap karena memenuhi unsur-unsur pemberitaan, yaitu 5W+1H, secara akurat dan sempurna dengan menunjukkan kelengkapan dalam penyajian berita tersebut. Hal ini dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 5. Struktur Skrip Berita 1 Kumparan

What	Proses transformasi digital akan melibatkan Perusahaan yang didirikan oleh Bill Gates, yaitu Microsoft di Ibu Kota Nusantara (IKN) untuk membantu membangun kawasan digital di sana.
Who	Kepala Otorita IKN, Bambang Susantono
When	14 November 2023
Where	Penandatanganan nota kesepahaman (MoU) yang dilakukan di San Fransisco, California, Amerika Serikat.
Why	Untuk membantu IKN menjadi kawasan terpadu di masa depan dengan menggunakan teknologi digital, serta meningkatkan efisiensi dan kualitas hidup warganya.
How	Perusahaan Microsoft akan membangun Kawasan digital di IKN untuk mendukung rencana persiapan digital yang Kawasan tersebut.

Struktur tematik pada teks berita 1 Kumparan langsung menjelaskan permasalahan yang dipaparkan pada judul berita. Berita ini menjelaskan inti dari teks lalu dilanjutkan dengan adanya penjabaran yang lebih detail. Inti teks pada berita ini adalah tentang Perusahaan teknologi dunia, yaitu Microsoft akan membangun Kawasan digital di IKN. Penjelasan lebih detail dikatakan dalam paragraf dua hingga terakhir yang membahas mulai dari penandatanganan MoU, dan rencana Microsoft untuk menjadikan IKN sebagai Kawasan terpadu di masa depan.

Penggunaan kalimat “..Bakal Bangun Kawasan Digital di IKN” pada judul sudah menjelaskan bahwa media Kumparan berusaha menjelaskan bahwa Perusahaan Microsoft akan membantu membuat IKN menjadi *smart city* yang memiliki kemampuan untuk menyediakan teknologi digital yang berguna untuk banyak aspek di kehidupan. Selain itu, penggunaan gambar pendiri Microsoft, yaitu Bill Gates digunakan untuk memberikan dukungan pada isi berita, yaitu Perusahaan yang didirikan oleh Bill Gates telah menyetujui kerja sama untuk membangun IKN.

Analisis Berita 2 Kumparan

Judul: “PKS Jawab Jokowi Sebut IKN Sudah Jadi UU: Konstitusi Aja Bisa Diubah”

Waktu terbit: 29 November 2023

Judul yang ada dalam berita 2 ini telah menjelaskan isi keseluruhan berita yang disajikan, yaitu pemaparan ketua PKS terkait penolakannya terkait pemindahan Ibu Kota dengan alasan undang-undang dapat diubah karena tak ada larangan untuk mengubah undang-undang. Hal ini dapat dibuktikan dari beberapa unit yang telah diamati, yaitu:

Headline: “PKS Jawab Jokowi Sebut IKN Sudah Jadi UU: Konstitusi Aja Bisa Diubah”

Lead: Ketua DPP PKS, Al Muzammil Yusuf, menanggapi pernyataan Presiden Joko Widodo yang menegaskan bahwa IKN sudah resmi menjadi undang-undang.

Kutipan: "Kalau ingin mengubah IKN ya melalui pembahasan undang-undang itu kan sah di DPR ya kan? Konstitusi aja bisa diubah masa undang-undang engga boleh?" kata Al Muzammil kepada wartawan di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta Pusat, Rabu (29/11).

Penulisan berita ini menggunakan struktur skrip yang lengkap karena memenuhi unsur-unsur pemberitaan, yaitu 5W+1H, secara akurat dan sempurna dengan menunjukkan kelengkapan dalam penyajian berita tersebut. Hal ini dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 5. Struktur Skrip Berita 1 Kumparan

What	Ketua DPP PKS menilai pemindahan ibu kota ke IKN masih jauh dari titik akhir atau belum matang dan mengatakan bahwa undang-undang bisa saja diubah.
Who	Ketua DPP PKS, Al Muzammil Yusuf
When	29 November 2023
Where	Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta Pusat.
Why	Untuk menyatakan penolakannya terkait pemindahan Ibu Kota ke IKN
How	Al Muzammil berpendapat bahwa perpindahan ibu kota ke IKN masih jauh dari titik akhir dan mengusulkan bahwa perubahan undang-undang dapat dilakukan melalui proses pembahasan di DPR

Berita 2 Kumparan telah ditulis langsung dengan pemaparan yang detail. Pada paragraf pertama hingga akhir memiliki kesinambungan yang menjelaskan yang menjadi alasan PKS menolak pemindahan Ibu Kota ke IKN hingga pada paragraf akhir berupa tanggapan Jokowi terkait penolakan tersebut.

Pada berita 2 ini menggunakan gambar yang sesuai yang mendukung isi berita yang ada. Gambar pertama terkait situasi pembangunan IKN yang merupakan hal yang diperdebatkan pada berita ini. Selain itu, gambar kedua dan ketiga juga mendukung isi berita yaitu tokoh yang memaparkan penolakannya yaitu Ketua DPP PKS dan tokoh yang menanggapi penolakan tersebut yaitu Jokowi.

Analisis Berita 3 Kumparan

Judul: "Ini Kritik Anies Terhadap Proyek IKN Saat Debat Perdana Capres"

Waktu terbit: 13 Desember 2023

Secara sintaksis dapat dilihat bahwa berita ini menyampaikan isu yang diangkat dengan sangat tegas dan sesuai dengan isi berita yaitu kritik yang diberikan Anies terhadap pemindahan Ibu Kota ke IKN pada Debat Capres. Hal ini dapat dibuktikan dari beberapa unit yang telah diamati, yaitu:

Headline: 'Ini Kritik Anies Terhadap Proyek IKN Saat Debat Perdana Capres "

Lead: Calon Presiden nomor urut 1 Anies Baswedan membeberkan pemikirannya soal proyek Ibu Kita Negara (IKN) Nusantara yang diprakarsai oleh Presiden Jokowi.

Kutipan: "Jadi ada masalah jangan ditinggal, selesaikan, ketika Jakarta menghadapi masalah, lingkungan hidup, lalu lintas kepadatan, ini harus diselesaikan," kata Anies dalam debat capres di KPU RI, Selasa (12/12).

Penulisan berita ini menggunakan struktur skrip yang lengkap karena memenuhi unsur-unsur pemberitaan, yaitu 5W+1H, secara akurat dan sempurna yang menunjukkan kelengkapan dalam penyajian berita tersebut. Hal ini dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 6. Struktur Skrip Berita 2 Kumparan

What	Anies mengkritik bahwa pemindahan Ibu Kota dikatakan bukan suatu penyelesaian masalah yang ada di Jakarta
Who	Anies Baswedan
When	12 Desember 2023
Where	Debat Calon Presiden KPU RI
Why	Untuk mengkritik pemindahan Ibu Kota yang dianggapnya bukan suatu penyelesaian masalah
How	Anies menjelaskan bahwa masalah di Jakarta harus diselesaikan daripada ditinggalkan dan berpindah ke Ibu Kota yang baru.

Struktur ketiga dalam berita 3 Kumparan ditulis dengan langsung menjelaskan permasalahan yang dipaparkan pada judul berita. Berita ini menjelaskan inti dari teks lalu dilanjutkan dengan adanya penjabaran yang lebih detail. Paragraf pertama hingga paragraf terakhir memiliki kesinambungan terkait kritik yang disampaikan oleh Anies Baswedan terhadap rencana perpindahan Ibu Kota yang semula di Jakarta akan berpindah ke IKN.

Berita 3 telah menggunakan gambar yang memberi dukungan terhadap isi berita. Isi berita merupakan kritik Anies terhadap pemindahan Ibu Kota ke IKN yang disampaikan pada saat debat capres dan gambarnya juga mendukung hal tersebut dengan pengambilan gambar saat Anies telah selesai mengikuti debat capres dan ketika sedang menyampaikan pendapatnya dalam acara tersebut.

Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang peneliti lakukan mengungkap bahwa dalam pemberitaan portal berita *online* Detik cenderung lebih berpihak kepada pemerintah dan mendukung proses Pemindahan Ibu Kota yang akan dipindahkan ke Kalimantan. Sedangkan, dalam pemberitaan pada portal berita *online* Kumparan memiliki pembingkai yang berbeda, dalam hal ini mereka cenderung menyampaikan kritikan atau ketidaksetujuan terkait dengan Perpindahan Ibu Kota. Selain itu, mereka juga lebih sering menyoroti pendapat dari Anies selaku calon presiden nomor urut 1 yang mana lebih mengeluarkan banyak kritikan terkait dengan isu Pemindahan Ibu Kota ke IKN.

Dapat disimpulkan dari kedua belah media tersebut memiliki kecenderungan dalam melakukan pembingkai yang bertentangan dalam menyajikan isu terkait Perpindahan Ibu Kota Indonesia. Pola penggambaran framing yang berbeda dari kedua portal berita *online* ini berpotensi untuk memengaruhi bagaimana masyarakat memahami dan merespons terkait dengan isu tersebut. Dalam penayangan berita yang dilakukan oleh Detik mungkin dapat mempengaruhi pembaca untuk mendukung rencana pemerintah terkait dengan pemindahan ibu kota, sementara Kumparan mungkin menyajikan informasi yang dapat menggiring pembaca untuk lebih kritis terhadap Pemindahan Ibu Kota. Dengan adanya perbedaan perspektif ini menunjukkan adanya kompleksitas dalam pembentukan opini publik tentang isu-isu

kontroversial, seperti Pemindahan Ibu Kota negara yang disajikan oleh suatu media sebagai sumber utama seseorang dalam mendapatkan informasi.

Daftar Pustaka

- Aini, Q. S. (2021). Analisis Struktur Dan Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Mengenai Berita Mensos Risma Menanggapi Kasus Pelecehan Anak Panti Asuhan Malang Media Online CNN Indonesia dan Kompas.com. *Jurnal Pendidikan Tambusari*, 9623-9629.
- Al-Hadi, R. A. (2022). Ekonomi Politik Media: Isu Pemindahan Ibukota (Analisis Framing dalam Media TVOne). *JISAB The Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, 39-49.
- Amilia, D. L., & Andung, P. A. (2022). Framing Media Barat terhadap Pemindahan Ibu Kota Nusantara. *Warta Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 182-193.
- Aulia, Y. S. (2023). Analisis Framing Pemberitaan Pidato Resmi Presiden Joko Widodo tentang Pemindahan Ibu Kota Negara di Kompas.Com dan Tempo.Co Tanggal 18-19 Oktober 2022. *JIKA (Jurnal Ilmu Komunikasi Andalan)*, 49-63.
- Butsi, F. I. (2019). Memahami Pendekatan Positivis, Konstruktivis dan Kritis dalam Metode Penelitian Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 48-55.
- Dahlan, A., & Wildan, M. (2022). *Ekonomi Politik: Analisis Kebijakan Kawasan Industri Halal (KIH) dan Perbankan Syariah di Indonesia 2014-2021*. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Flora, E. (2014). Analisis Framing Berita Calon Presiden RI 2014-2019 pada Surat Kabar Kaltim Post dan Tribun Kaltim. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 347-356.
- Insani, D. F., & Zamzamy, A. (2023). Analisis Framing Pemberitaan Media Online CNBC Indonesia.com dan Kompas.com Mengenai Dampak Lingkungan Pemindahan Ibu Kota Negara. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 1-13.
- Makkuraga, A. (2013). Ekonomi Politik Kebebasan Pers di Indonesia Pasca Reformasi: Kritik atas Praktek Neoliberalisme pada Industri Media. *Jurnal Visi Komunikasi*, 1-17.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harva Creative.
- Siregar, A. K., & Qurniawati, E. F. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Buzzer di tempo.co. *JNMC Journal of New Media and Communication*, 1-15.
- Sovianti, R. (2019). Analisis Framing: Pemberitaan Penangkapan Kasus Korupsi E-KTP Setya Novanto di Media Daring Detik.Com dan Kompas.Com. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan Keamanan (KOMASKAM)*, 47-61.
- Triamanda, I., Ningrum, T. W., & Nalendra, B. A. (2023). Analisis Framing Pemberitaan Pemindahan Ibu Kota Negara Baru pada Media Online CNN Indonesia. *Journal Audiens*, 13-24.
- Wati, L, Y. S. (2021). Analisis Framing Rencana Pemindahan Ibu Kota Indonesia Dalam Video "Dilema Ibu Kota Baru: Selamatkan Jakarta, Korbankan Kalimantan?" Pada Channel Youtube BBC News Indonesia. *Jurnal INTERAKSI PERADABAN*, 112-127.
- Zaen, Z. A., & Yuliana, N. (2023). Analisis Framing tentang Pandawara Group dan Pemerintah Sukabumi terkait Pantai Loji pada Media Online Kompas.com dan Republika.co.id. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 31-40.